

daya manusia yang tersedia di daerah sehingga mampu bersaing secara efektif di pasar global (Wijayanti&Selawati: 2020).

Peningkatan mutu pendidikan membutuhkan pengelolaan yang baik oleh sumber daya manusia yang kompeten, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Tenaga pendidik adalah elemen utama yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, terutama di tingkat pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai penentu kebijakan, dan pihak berwenang di bidang pendidikan seharusnya memberikan pelatihan yang optimal dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Jika kinerja tenaga pendidik tidak optimal, maka dapat diprediksi bahwa mutu dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. (Haryani:2022).

Untuk menghasilkan lembaga pendidikan yang memiliki kualitas sesuai harapan banyak orang atau masyarakat, tanggung jawabnya tidak hanya terletak pada pihak pengelola lembaga pendidikan, melainkan merupakan tanggung jawab bersama dari semua pihak, termasuk orang tua dan lembaga pendidikan itu sendiri Khoirudin (2013). Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tinggi dapat diukur salah satunya melalui prestasi yang dicapai oleh lulusannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Rosyidi dalam Sumarsono et al. (2021) mahasiswa memiliki nilai strategis yang tinggi bagi institusi pendidikan tinggi, sehingga perlu adanya usaha berkesinambungan untuk memastikan bahwa mereka dapat meraih pencapaian yang optimal.

Mahasiswa memegang peranan penting dalam menilai keberhasilan dan kelayakan suatu program studi di lingkungan pendidikan tinggi. Setiap program yang tersedia di tingkat perguruan tinggi memiliki kriteria yang berbeda-beda dalam menilai ketepatan waktu kelulusan mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti program Sarjana (S1) dianggap lulus sesuai waktu jika mereka berhasil menyelesaikan studi dalam waktu empat tahun atau kurang. Sebaliknya, dianggap tidak lulus sesuai waktu jika waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan studi melebihi empat tahun Agwil et al. (2020). Banyak sekali faktor yang mempengaruhi kelulusan mahasiswa tepat waktu baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satunya adalah faktor kualitas layanan akademik.

Peran manajemen memiliki dampak yang sangat penting dalam menentukan kualitas suatu lembaga pendidikan. Tanggung jawab manajemen mencakup berbagai bidang, seperti

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan atau evaluasi, dan pemberdayaan semua sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pendidikan tidak dapat dicapai tanpa pengaturan yang efektif dan efisien dari fungsi dan peran masing-masing komponen manajemen (Suryana&Ismi (2019). Untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa mencakup pemberian layanan bimbingan akademik. Layanan ini melibatkan proses konsultasi dengan dosen yang ditunjuk untuk memberikan dukungan akademik kepada mahasiswa. Bimbingan ini bertujuan membantu mahasiswa dalam merencanakan perkuliahan, mengenali masalah selama perkuliahan, dan mencari jalan keluar untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Target utama dari layanan bimbingan akademik adalah lulus tepat waktu sesuai dengan minat dan *life-skills* mereka. (Wijayanti et al:2023).

Tugas dosen wali membimbing mahasiswa di bidang akademis sepanjang perjalanan studinya. Harapannya, dosen dapat membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam merencanakan mata kuliah serta memberikan pengawasan berkelanjutan untuk memastikan kemajuan studi yang lancar. Peran dosen wali juga melibatkan bimbingan terhadap mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir atau penyusunan skripsi. Secara umum, tugas dosen wali dapat dibagi menjadi dua kategori: pertama, dosen wali melayani bimbingan akademik mahasiswa dalam bentuk individual, klasikal, atau kelompok. Kedua, dosen wali membimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa untuk meningkatkan sikap dan metode belajar yang positif (Nurhayati:2011). Dengan memberikan layanan akademik yang baik maka akan menimbulkan kepuasan bagi mahasiswa sehingga dengan begitu mahasiswa bisa semangat untuk menyelesaikan perkuliahannya tepat waktu. Untuk mengetahui kualitas layanan bimbingan akademik dapat diukur dengan menggunakan lima indikator, yaitu *tangible* (berwujud), *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (kepastian), dan *empathy* (empati) (Martasubrata&Suwatno:2016).

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa layanan bimbingan akademik memberikan kontribusi dalam pengelolaan pendidikan di perguruan tinggi. Sebagai contoh Zahir&Saputra (2016) yang meneliti kualitas layanan akademik menyatakan bahwa Universitas Cokroaminoto Palopo dengan fokus utama yang perlu diberikan prioritas di Universitas Cokroaminoto Palopo terletak pada dimensi jaminan, yang mencakup kualifikasi,

penguasaan, keramahan, dan penampilan dosen. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Marthalina (2018) juga menyatakan bahwa berdasarkan hasil dan evaluasi data, dapat dikatakan bahwa pelayanan akademik di Program Studi (S1) Manajemen Sumber Daya Manusia sangat baik, dengan persentase rata-rata 74,87%.

Meskipun penelitian terdahulu telah memberikan wawasan yang berharga tentang kualitas layanan bimbingan akademik di perguruan tinggi, namun karena bentuk perguruan tingginya berbeda tentu jenis pelayanannya pun berbeda. Pada penelitian ini penulis meneliti kualitas layanan bimbingan akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) yang karakter pelayanannya tentunya berbeda dengan di Universitas dan Institut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi alumni STAI Miftahul Huda Subang khususnya Prodi (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang pelayanan bimbingan akademik dalam meningkatkan mutu lulusan tepat waktu. Karena meskipun terlihat layanan bimbingan akademiknya sudah berjalan dengan baik, tapi masih ada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi STAI Miftahul Huda Subang khususnya pengelola Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan layanan akademik mahasiswa sehingga persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu semakin meningkat.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode survei dengan populasi responden sebanyak 48 alumni angkatan 2023 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Huda Subang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*, khususnya *purposive sampling*. Karena jumlah alumni angkatan 2023 kurang dari 100 maka untuk sampel diambil semuanya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapat data awal terkait layanan akademik. Dokumentasi digunakan untuk memeriksa ketepatan data dalam menetapkan jumlah sampel, termasuk data mahasiswa alumni yang diperoleh dari bagian akademik dan kemahasiswaan. Sementara itu, survei berupa angket digunakan untuk mengevaluasi kualitas pelayanan akademik sebagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Miftahul Huda Subang dengan cara membuat

kuesioner yang disebar melalui aplikasi *Google Form* dengan jumlah responden sebanyak 48 alumni. Instrumen penelitian mengacu pada pendapat Martasubrata&Suwatno (2016) yaitu *tangible* (berwujud), *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (kepastian), dan *empathy* (empati).

Pernyataan yang digunakan untuk menentukan skor jawaban adalah sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan menggunakan rumus persentase. Untuk melakukannya, setiap rata-rata data dari masing-masing indikator dihitung dan skor yang dihasilkannya diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi skor dari Riduwan&Sunarto (2011). Interpretasi skor tersebut adalah angka 0%-20%= sangat kurang baik, angka 21%-40%= kurang baik, angka 41%-60% = cukup baik, angka 61%-80%= baik, Angka 81%-100% = sangat baik. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan mengaitkan antara hasil dengan teori yang relevan.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui sejauhmana kualitas pelayanan akademik dapat meningkatkan mutu lulusan tepat waktu di STAI Miftahul Huda Subang khususnya alumni prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), berikut penulis paparkan secara rinci hasil penelitian dari kelima indikator di atas.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 48 alumni Prodi PAI STAI Miftahul Huda Subang aspek *tangibles* didapat hasil seperti pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Aspek *Tangibles*

No	Pertanyaan	Hasil
1	Ruang kuliah yang nyaman dan kondusif	82%
2	Sarana pembelajaran yang memadai di ruang kuliah	81%
3	Menyediakan perpustakaan yang lengkap	85%
4	Menyediakan cukup ruang kamar kecil dan bersih	76%
5	Fasilitas ibadah yang yang tersedia	87%
6	Memiliki Laboratorium Komputer	79%
Rata-rata		82%

Hasil perhitungan kuesioner aspek *tangibles* pada tabel 1 di atas didapatkan nilai rata-rata 82% berada pada interval 81% - 100% kriteria sangat baik. Hasil sebaran angket ini

menggambarkan aspek *tangibles* yang diberikan oleh STAI Miftahul Huda Subang berdasarkan persepsi alumni menunjukkan sudah sangat baik dalam menunjang pembelajaran selama mereka kuliah. Namun terdapat catatan di instrumen menyediakan cukup ruang kamar kecil dan bersih, menunjukkan nilai 76%. Meskipun nilai tersebut berada pada kategori baik, tapi dari keenam instrumen, nilai tersebut merupakan nilai terkecil.

Berdasarkan hemat penulis pihak STAI Miftahul Huda Subang perlu melakukan perbaikan di bidang sanitasi agar suasana belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Data hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di lapangan terdapat 8 kamar kecil yang tersedia untuk mahasiswa. Sebagian besar sudah dilakukan perbaikan namun ada beberapa kamar kecil yang kurang layak. Seperti air tidak mengalir dan jarang dibersihkan. Sehingga kondisi ini memaksa mahasiswa untuk mengantri di kamar kecil dan sibuk mencari kamar kecil yang bersih sehingga pembelajaran terganggu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silaban (2016) yang menyatakan bahwa yang menjadi salah satu faktor keberhasilan siswa dalam belajar adalah aspek fisiologis siswa. Aspek fisiologis ini terkait dengan kondisi jasmani/keadaan fisik siswa. Apabila kondisi fisiknya terganggu maka kelancaran dalam pembelajaran pun bisa terganggu.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 48 alumni Prodi PAI STAI Miftahul Huda Subang aspek *reliability* didapat hasil seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Hasil perhitungan kuesioner aspek *reliability* pada tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 87% yang berada pada interval 81% - 100% dengan kriteria sangat baik. Hasil sebaran angket ini menggambarkan aspek *reliability* yang diberikan oleh STAI Miftahul Huda Subang berdasarkan persepsi alumni menunjukkan sudah sangat baik dalam menunjang pembelajaran selama mereka kuliah. Namun terdapat catatan di instrumen dosen datang tepat waktu, menunjukkan nilai 83%. Meskipun nilai tersebut berada pada kategori sangat baik, tapi dari kedelapan instrumen, nilai tersebut merupakan nilai terkecil.

Masalah kedisiplinan dosen perlu menjadi perhatian pihak STAI Miftahul Huda Subang khususnya kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) agar terus diingatkan dalam setiap rapat dosen terkait ketepatan waktu mengajar. Karena jika ini tidak ditangani, akan mengganggu kuliah dan mengurangi keinginan mahasiswa untuk belajar. Jumiati (2021) yang

dalam penelitiannya mengungkapkan kunci untuk mencapai kesuksesan dalam lembaga pendidikan adalah menerapkan disiplin kerja dengan sebaik-baiknya. Karena disiplin kerja adalah bagian penting dari mematuhi aturan, yang memiliki beberapa manfaat penting, salah satunya adalah meningkatkan aktivitas dan kreativitas serta produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, disiplin kerja juga dapat memunculkan motivasi selama proses pengajaran, yang pada gilirannya menciptakan suasana belajar-mengajar yang efisien dan efektif. Terkait kedisiplinan dosen dalam mengajar yang merupakan bagian dari aspek *reliability* Surianti et al. (2020) dalam penelitian menyatakan “reliabilitas dan jaminan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa”. Sehingga semakin tinggi aspek *reliability* maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kampus sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Aspek *Reliability*

No	Pertanyaan	Hasil
1	Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa.	91%
2	Waktu yang dialokasikan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan	89%
3	Materi tambahan (handout, modul, slide, dsb.) yang disediakan untuk melengkapi materi perkuliahan kepada mahasiswa.	85%
4	Dosen datang tepat waktu	83%
5	Dosen memberikan hasil ujian/tugas dengan penilaian yang obyektif.	85%
6	Dosen memiliki keahlian yang sesuai dengan bidangnya	88%
7	Ketrampilan staf akademik dalam menangani administrasi mahasiswa	89%
8	Kualitas pelayanan yang diberikan oleh staf akademik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	88%
Rata-rata		87%

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 48 alumni Prodi PAI STAI Miftahul Huda Subang aspek *responsiveness* didapat hasil seperti pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Aspek Responsiveness

No	Pertanyaan	Hasil
1	Pihak STAI menyediakan dosen wali	91%
2	Menyediakan beasiswa kepada yang tidak memiliki kemampuan keuangan	89%
3	Membantu mahasiswa jika mengalami kesulitan	90%
4	Memberikan bantuan pengobatan bagi mahasiswa yang sakit	81%
5	Pimpinan beserta jajarannya menyediakan waktu bagi orang tua mahasiswa untuk berkonsultasi	83%
Rata-rata		72%

Hasil perhitungan kuesioner aspek *responsiveness* pada tabel 3 di atas diperoleh hasil rata-rata 72% yang berada pada interval 61% - 80% dengan kriteria baik. Hasil sebaran angket ini menggambarkan aspek *responsiveness* yang diberikan oleh STAI Miftahul Huda Subang berdasarkan persepsi alumni menunjukkan sudah baik dalam menunjang pembelajaran selama mereka kuliah. Namun terdapat catatan di instrumen memberikan bantuan pengobatan bagi mahasiswa yang sakit, menunjukkan nilai 81%. Meskipun nilai tersebut berada pada kategori sangat baik, tapi dari kelima instrumen, nilai tersebut merupakan nilai terkecil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) bahwa STAI Miftahul Huda Subang pernah mengadakan kerjasama dengan pihak asuransi Bumiputera. Dimana setiap mahasiswa diberikan KTM sebagaimana pada Gambar 1 di bawah ini yang sekaligus tertera nomor polis sebagai bukti persyaratan untuk mengklaim asuransi. Biaya yang dibebankan kepada mahasiswa sudah termasuk kedalam biaya perkuliahan sehingga mahasiswa tidak harus membayar lagi kepada pihak asuransi. Berikut gambar 1 adalah contoh kartu mahasiswa tersebut.



Gambar 1. KTM Asuransi

Namun kerjasama tersebut tidak berlanjut sehingga layanan kesehatan bagi mahasiswa tidak lagi sepenuhnya ditanggung oleh pihak

asuransi. Untuk menjamin kenyamanan dan keamanan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas perkuliahannya, pihak STAI Miftahul Huda Subang harus menjalin kerjasama dengan pihak asuransi sehingga dengan adanya asuransi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menitipkan pendidikan anaknya di lembaga STAI Miftahul Huda Subang dan juga dapat meringankan biaya kesehatan mereka. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yusrani et al. (2023) bahwa asuransi kesehatan dapat memberikan perlindungan terhadap biaya medis yang dapat menimbulkan tekanan keuangan dan mendukung perencanaan masa depan untuk perawatan kesehatan.

Hasil survei terhadap 48 alumni Prodi PAI STAI Miftahul Huda Subang menunjukkan bahwa aspek *assurance* mendapatkan hasil seperti pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Kuesioner Aspek Assurance

No	Pertanyaan	Hasil
1	Staf administrasi akademik ramah dan sopan.	90%
2	Keluhan atau masalah yang dihadapi mahasiswa ditangani melalui bimbingan akademik yang disediakan oleh dosen pembimbing akademik	87%
3	Pelayanan penyusunan tugas akhir skripsi	91%
4	Selama pengajaran, dosen menggunakan waktu mereka dengan baik..	90%
5	Kebijakan berlaku untuk semua mahasiswa, dan pelanggaran terhadap peraturan diberlakukan dengan sanksi.	83%
Rata-rata		74%

Nilai rata-rata kuesioner aspek *assurance* pada tabel 4 adalah 74%. Nilai ini termasuk dalam kriteria baik karena berada pada interval 61% - 80%. Hasil sebaran angket ini menggambarkan aspek *assurance* yang diberikan oleh STAI Miftahul Huda Subang berdasarkan persepsi alumni menunjukkan sudah baik dalam menunjang pembelajaran selama mereka kuliah. Namun terdapat catatan di instrumen kebijakan berlaku untuk semua mahasiswa, dan pelanggaran terhadap peraturan diberlakukan dengan sanksi, menunjukkan nilai 83%. Meskipun nilai tersebut berada pada kategori sangat baik, tapi dari kelima instrumen, nilai tersebut merupakan nilai terkecil.

Prinsip keadilan harus dipegang teguh oleh seluruh sivitas akademika STAI Miftahul Huda

Subang, khususnya bagi seluruh mahasiswa yang melakukan pelanggaran. Penetapan hukuman tidak boleh membedakan dengan melihat usia, jenis kelamin dan dan status sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian Mangkunegara (2011) pemberian hukuman atas pelanggaran disiplin seharusnya dilakukan tanpa membedakan usia, jenis kelamin, atau pangkat pegawai. Semua harus dikenai sanksi yang sama sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peserta didik yang merasa tidak adil akan cenderung kehilangan motivasi untuk belajar dan berprestasi.

Aspek *emphathy* dalam survei terhadap 48 alumni Prodi PAI STAI Miftahul Huda Subang mendapatkan hasil pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Kuesioner Aspek *Empathy*

No	Pertanyaan	Hasil
1	Sikap peduli dalam memahami kebutuhan dan kendala.	84%
2	Kontribusi biaya, juga dikenal sebagai sumbangan untuk pengembangan lembaga, diputuskan bersama orang tua atau wali mahasiswa.	82%
3	Melakukan pemantauan terhadap perkembangan mahasiswa melalui dosen pembimbing akademik atau dosen yang bertugas dalam bimbingan konseling	83%
4	Dosen memberikan bantuan kepada mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam bidang akademik atau mata kuliah tertentu.	87%
5	osen menunjukkan sikap terbuka dan kerjasama dengan mahasiswa.	87%
	Rata-rata	70%

Hasil perhitungan kuesioner aspek *emphaty* pada tabel 5 nilai rata-ratanya 70% berada pada interval 61% - 80% dengan kriteria baik. Hasil sebaran angket ini menggambarkan aspek *emphaty* yang diberikan oleh STAI Miftahul Huda Subang berdasarkan persepsi alumni menunjukkan sudah baik dalam menunjang pembelajaran selama mereka kuliah. Namun terdapat catatan di instrumen kontribusi biaya, juga dikenal sebagai sumbangan untuk pengembangan lembaga, diputuskan bersama orang tua atau wali mahasiswa, menunjukkan nilai 82%. Meskipun nilai tersebut berada pada

kategori sangat baik, tapi dari kelima instrumen, nilai tersebut merupakan nilai terkecil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis kepada bagian keuangan didapat informasi bahwa STAI Miftahul Huda Subang telah memberikan rancangan biaya kuliah dari mulai mahasiswa mendaftar pertama kali. Dimana semua biaya kuliah diberikan keringanan bagi mahasiswa dan orang tua untuk mengangsur tanpa dibebani dengan harus membayar lunas. Bahkan diberikan kesempatan mendapatkan beasiswa kampus sebesar 50% dari total pembiayaan apabila mahasiswa dapat melunasi keuangan sebelum perkuliahan dimulai. Meskipun upaya sosialisasi keuangan yang telah dilakukan oleh STAI Miftahul Huda Subang mendapatkan porsi 82% dari persepsi alumni, penulis berpendapat alangkah baiknya apabila upaya sosialisasi tersebut dilakukan secara bersama tidak *face to face* ketika mahasiswa mendaftar. Pihak STAI Miftahul Huda Subang mengundang orang tua wali mahasiswa untuk membicarakan terkait pembiayaan kuliah dalam forum khusus pertemuan orang tua. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri&Khaidir (2023) yang mengatakan salah satu ciri kepemimpinan sekolah yang baik adalah keterlibatan orang tua yang tinggi dalam pendidikan; tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan merupakan indikasi kepemimpinan sekolah yang luar biasa..

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait kualitas pelayanan akademik dalam meningkatkan mutu lulusan tepat waktu di STAI Miftahul Huda Subang khususnya alumni Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) didapat hasil rata-rata untuk seluruh indikator sebesar 77 % berada pada interval 61% - 80% dengan kategori baik. Adapun rincian untuk masing-masing indikator sebagai berikut: aspek *tangibles* mendapat nilai rata-rata 82%, aspek *reliability* mendapat nilai rata-rata 87%, aspek *responsiveness* mendapat nilai rata-rata 72%, aspek *assurance* mendapat nilai rata-rata 74%, dan aspek *empathy* mendapat nilai rata-rata 70%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan akademik di STAI Miftahul Huda Subang sudah baik dalam persepsi mahasiswa yang akan menunjang mahasiswa untuk lulus tepat waktu, untuk meningkatkan kualitas layanan akademik menjadi lebih baik lagi perlu kiranya pihak STAI Miftahul Huda Subang perlu meningkatkan sarana prasarana pendidikan (sanitasi), kedisiplinan dosen dalam mengajar dan kerjasama dengan pihak asuransi.

Daftar Pustaka

- Agwil, Winalia, Herlin Fransiska, and Nurul Hidayati. (2020). Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa Dengan Menggunakan Bagging Cart. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2),155–66. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.155-166>
- Fitri, Lidya, and Asmendri Khaidir. (2023). “Hubungan Sinergi Antara Sekolah, Komite, Orangtua Dan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *TSAQOFAH*, 3, 80–90. doi: 10.58578/tsaqofah.v3i1.774.
- Haryani, Isti. (2022). Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan Segregasi di SLB BC Cempaka Putih. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 25–39. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.16340>
- Jumiati, Jumiati. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dosen Terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i1>
- Khoirudin, M. Arif. (2013). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 24(1). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v24i1.126>
- Mangkunegara, AA Anwar Prabu. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.
- Martasubrata, Nadira, and Suwatno Suwatno. (2016). Mutu Layanan Akademik Sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 136–143. doi: 10.17509/jpm.v1i1.3266.
- Marthalina. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Akademik Dan Kepuasan Mahasiswa Di IPDN Kampus Jakarta.
- Nurhayati, Eti. (2011). *Bimbingan, Konseling & Psikoterapi Inovatif*. Vol. 1. Pustaka Pelajar.
- Riduwan, and Sunarto. (2011). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis, Lengkap Dengan Aplikasi SPSS 14*. Bandung: Alfabeta.
- Silaban, Nurmantan. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Di UNIHAZ. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 10(4). <https://doi.org/10.33369/mapen.v10i4.1281>
- Sumarsono, Raden Bambang, Maisyaroh Maisyaroh, and Desi Eri Kusumaningrum. (2021). Pengaruh Tingkat Kualitas Layanan, Faktor Kepuasan, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 6(1), 43–52. doi: 10.17977/um027v6i12021p043.
- Surianti, Surianti, Mattalatta Mattalatta, and Hasmin Tamsah. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Lamappapoleonro Soppeng. *YUME: Journal of Management*, 3(2). <https://doi.org/10.37531/yum.v3i2.841>
- Suryana, Yaya, and Fadhila Maulida Ismi. (2019). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 257–66. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026>
- Wijayanti, Anis, and Bekti Ayu Selawati. 2020. Perbaikan Kebijakan Tata Kelola Perguruan Tinggi Kedinasan. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 73–91. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i1.583>
- Wijayanti, Feri, Hindun Hudzaifah, Yulizawati, and Ulfa Lisa. (2023). Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Bimbingan Akademik Di Program Studi Sarjana Kebidanan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, 199–211. doi: 10.37329/cetta.v6i2.2219.
- Yusrani, Khoirunnisa Ghelifira, Cahya Arbitera, Putri Andini Novianti, Rossa Shafira Nur Sabrina, Syalisa Syabil, and Umami Rahma. (2023). Studi Literatur: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Kesehatan. *Jurnal Medika Husada* 3(1), 37–50. <https://doi.org/10.59744/jumeha.v3i1.39>
- Zahir, Abdul, and Saddang Saputra. (2016). Analisis Kualitas Layanan Akademik Universitas Cokroaminoto Palopo. *Prosiding* 2(1).